

**KONTRIBUSI PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI  
PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU BAHASA INDONESIA  
DI SMP SE-KOTA DUMAI**

**TESIS**



Oleh

**LEILIANA HIDAYATI  
NIM 93197**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2010**

## ABSTRACT

Leiliana Hidayati. 2010. **Contribution of Teacher Perceptions about Pedagogic Competence and Professional Competence on Teachers Teaching Effectiveness (Field Studies Indonesian) in Junior High School, Dumai.** Thesis. Postgraduate Program of State University of Padang.

This research is motivated by the phenomenon in the field that indicates the effectiveness of teacher learning is relatively low. This is indicated by the low results of National Examination Academic Year 2008/2009 on Bahasa Indonesian. The low effectiveness of the teacher learning is probably caused by a low perceptions of pedagogical competence and professional competence. The purpose of this study is to reveal (a) Contributions of teachers' perception of pedagogical competence on the effectiveness of learning teachers in junior high school Dumai, (2) Contributions of teachers' perceptions of professional competence on the effectiveness of learning in junior high school Dumai, (3) Contributions teachers' perceptions of pedagogical competence and professional competence together on the effectiveness of learning a teacher in junior high school Dumai.

The population in this study were 80 junior high school teachers who taught at 25 schools in Dumai of academic Year 2008/2009. Sampling was conducted by a proportional random sampling by the number of 66 teachers of Bahasa Indonesian. Data collecting instrument used was a questionnaire with Likert-scale model that has been tested for validity and reliability. Data were processed using correlation and regression analysis.

This Research shows that: (1) Correlation teachers' perceptions of pedagogical competence of 0.308 and accounted for 9.5%. This means that teachers who have the perception of pedagogical competence will be able to manage and implement learning, (2) Correlation of teachers' perceptions about the professional competence of 0.266 and accounted for 7%. This means that in any learning process that has executed the necessary ability of teachers to understand the mastery of subject matter is broad and deep, (3) Correlation between teachers' perceptions of pedagogical competence and professional competence are collectively amounted to 0.403 and accounted for 16.3%. This means that in the administration of learning activities in schools, teachers' perceptions of pedagogical competence and professional competence will be needed in order to improve the effectiveness of learning in school.

## ABSTRAK

**Leiliana Hidayati. 2010. Kontribusi Persepsi Guru tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Guru (Bidang Studi Bahasa Indonesia) di SMP se-Kota Dumai. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di lapangan yang mengindikasikan efektivitas pembelajaran guru yang relatif rendah. Hal ini ditandai dengan rendahnya hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2008/2009 pada bidang studi Bahasa Indonesia. Rendahnya efektivitas pembelajaran guru diduga disebabkan oleh faktor persepsi guru tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan (1) Kontribusi persepsi guru tentang kompetensi pedagogik terhadap efektivitas pembelajaran guru di SMP se-Kota Dumai, (2) Kontribusi persepsi guru tentang kompetensi profesional terhadap efektivitas pembelajaran guru di SMP se-Kota Dumai, (3) Kontribusi persepsi guru tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama terhadap efektivitas pembelajaran guru di SMP se-Kota Dumai.

Populasi dalam penelitian ini adalah 80 orang guru SMP yang mengajar pada 25 SMP se-Kota Dumai pada Tahun Pelajaran 2008/2009. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *proportional random sampling* dengan jumlah 66 orang guru bidang studi Bahasa Indonesia. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket dengan model skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Korelasi persepsi guru tentang kompetensi pedagogik terhadap efektivitas pembelajaran adalah 0,308 dan kontribusi sebesar 9,5%. Artinya guru yang memiliki persepsi tentang kompetensi pedagogik akan mampu mengelola dan melaksanakan pembelajaran, (2) Korelasi persepsi guru tentang kompetensi profesional terhadap efektivitas pembelajaran adalah 0,266 dan kontribusi sebesar 7%. Ini berarti bahwa dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan diperlukan kemampuan guru untuk memahami penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, (3) Korelasi persepsi guru tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama terhadap efektivitas pembelajaran adalah 0,403 dan memberikan kontribusi sebesar 16,3%. Ini berarti bahwa dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah, persepsi guru tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Persepsi Guru tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Efektivitas Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di SMP se-Kota Dumai”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2010

Saya yang menyatakan

**Leiliana Hidayati**  
NIM. 93197

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Adapun judul tesis ini adalah **“Kontribusi Persepsi Guru tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Efektivitas Pembelajaran Guru (Bidang Studi Bahasa Indonesia) di SMP se-Kota Dumai.”**

Dalam penyelesaian penulisan tesis ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M. Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M. Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Darmansyah, M. Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan ini.
4. Arisman Adnan, Ph. D selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan ini.
5. Prof. Dr. Gusril, M. Pd sebagai nara sumber dan tim penguji.
6. Prof. Dr. Ungsi Antara Oku Marmai, M. Ed sebagai nara sumber dan tim penguji.
7. Dr. Jasrial, M. Pd sebagai nara sumber dan tim penguji.
8. Kepala SMP se-Kota Dumai dan guru Bahasa Indonesia SMP se-Kota Dumai yang telah membantu memberikan data kepada penulis sehingga terlaksananya penelitian ini.

9. Kedua orangtua H. Sudirman Rahman dan Hj. Rosna, saudara-saudaraku Dewi Putri Cahyani dan dr. Endra Rosadi yang senantiasa memberikan do'a, kekuatan dan dorongan kepada penulis sehingga selesai penulisan tesis ini.
10. Sahabat dan teman-temanku yang senantiasa memberikan dukungan moril.
11. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan dorongan dan dukungan moril.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi pembaca.

Padang, September 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teoretis .....	10
1. Efektivitas Pembelajaran Guru.....	10
2. Persepsi Guru tentang Kompetensi Pedagogik .....	13
3. Persepsi Guru tentang Kompetensi Profesional.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	24
1. Kontribusi Persepsi Guru tentang Kompetensi Pedagogik terhadap Efektivitas Pembelajaran Guru .....	24
2. Kontribusi Persepsi Guru tentang Kompetensi Profesional terhadap Efektivitas Pembelajaran Guru .....	25

3. Kontribusi Persepsi Guru tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Efektivitas Pembelajaran Guru .....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Definisi Operasional .....	32
D. Prosedur Penelitian .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB 1V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	48
C. Pengujian Hipotesis .....	49
D. Pembahasan .....	52
E. Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Implikasi .....	57
C. Saran .....	57
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Pengelompokan Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2008/2009 di Kota Dumai.....	5
2. Daftar Populasi Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia se-Kota Dumai Tahun Pelajaran 2008/2009.....	30
3. Daftar Sampel Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia se-Kota Dumai Tahun Pelajaran 2008/2009.....	31
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	35
5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Butir.....	39
6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas.....	39
7. Deskripsi Data Skor variabel $X_1$ , $X_2$ , dan $Y$ .....	43
8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi Guru tentang Kompetensi Pedagogik.....	44
9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi Guru tentang Kompetensi Profesional.....	45
10. Distribusi Frekuensi Skor Efektivitas Pembelajaran Guru.....	47
11. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas.....	48
12. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel Persepsi Guru tentang Kompetensi Pedagogik dengan Efektivitas Pembelajaran Guru.....	50
13. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel Persepsi Guru tentang Kompetensi Profesional dengan Efektivitas Pembelajaran Guru.....	51
14. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Histogram Skor Persepsi Guru tentang Kompetensi Pedagogik.....	44
3. Histogram Skor Persepsi Guru tentang Kompetensi Profesional.....	46
4. Histogram Skor Efektivitas Pembelajaran Guru.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia 2008/2009.....	61
2. Petunjuk Pengisian Angket.....	63
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Ujicoba.....	72
4. Data Ujicoba.....	76
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	79
6. Angket Penelitian.....	81
7. Data Penelitian.....	88
8. Distribusi Frekuensi.....	94
9. Uji Normalitas Data.....	97
10. Uji Independensi.....	103
11. Analisis Regresi.....	104
12. Izin Penelitian.....	108

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistemik terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, penyempurnaan kurikulum, penyediaan sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai dan iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan (*political will*) pemerintah, baik di pusat maupun daerah. Guru merupakan komponen paling menentukan karena kurikulum, sumber belajar, sarana prasarana, dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik, artinya guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran tersebut guru harus memiliki kompetensi mengajar. Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Sesuai dengan Undang-Undang Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dinyatakan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani,

serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik seorang guru ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Seorang guru dikatakan mempunyai kompetensi pedagogik minimal apabila guru telah menguasai bidang studi tertentu, ilmu pendidikan, baik metode mengajar, maupun pendekatan pembelajaran. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan pula dalam kemampuan guru untuk membantu, membimbing, dan memimpin.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk

memiliki kepribadian yang baik, karena disamping mengajarkan ilmu, guru juga harus membimbing dan membina anak didiknya.

Perbuatan dan tingkah laku guru harus dapat dijadikan sebagai teladan, artinya seorang guru harus berbudi pekerti yang luhur. Dengan kata lain guru harus mampu bersikap yang terbaik dan konsekuen terhadap perkataan dan perbuatannya, karena seorang guru merupakan figur sentral yang akan dicontoh dan diteladani anak didik.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Guru harus memahami dan menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, guru harus menguasai langkah-langkah penelitian, kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan dan materi bidang studi. Menguasai bahan pelajaran merupakan bagian dari pengetahuan yang harus dimiliki guru. Kemampuan seorang guru dalam menguasai bahan pelajaran sebagai bagian integral dari proses belajar mengajar. Guru yang bertaraf profesional mutlak harus menguasai bahan yang akan diajarkannya.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua atau wali peserta didik dan masyarakat

sekitar. Guru adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial, masyarakat dan lingkungannya.

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa dipengaruhi oleh relasinya dengan guru. Didalam relasi (guru dan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya (Slameto, 2003:66).

Dari keempat kompetensi yang dijabarkan di atas kompetensi pedagogik dan profesional guru yang sangat berperan penting meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut, karena dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, siswa merasa senang, puas dengan hasil pembelajaran, membawa kesan, sarana atau fasilitas memadai, materi dan metode yang baik dan tepat, serta guru profesional. Tinjauan utama efektivitas pembelajaran adalah *outputnya*, yaitu kompetensi siswa.

Tujuan efektivitas pembelajaran pendidikan Bahasa Indonesia ialah membina keterampilan berbahasa Indonesia para siswa untuk meningkatkan mutu manusia Indonesia sebagai bekal menghadapi kehidupan masa kini dan mendatang. Tujuan efektivitas pembelajaran pendidikan Bahasa Indonesia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan nasional.

Hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan penulis di beberapa SMP Kota Dumai diperoleh beberapa informasi penting terkait dengan masalah kualitas lulusan yang relatif rendah. Hal ini ditunjukkan adanya siswa yang tidak lulus pada saat Ujian Nasional pada Tahun Pelajaran 2008/2009, rata-rata nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia 6,95. Kualitas guru juga ditunjukkan adanya tingkat pendidikan guru belum seluruhnya berpendidikan Sarjana (S1), banyaknya keluhan-keluhan guru tentang kesulitan penyampaian maupun perencanaan pengajarannya atau sering disebut dengan Satuan Pelajaran. Kesulitan pokok yang dijumpai adalah sekitar penjabaran Tujuan Instruksional Umum (TIU) ke dalam Tujuan Instruksional Khusus (TIK), hal ini dapat dijadikan alasan untuk diteliti bahwa penguasaan guru terhadap materi dan metode masih perlu ditingkatkan. Masih kurangnya efektivitas guru dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil ujian nasional Bahasa Indonesia, kurangnya pengelolaan media dan interaksi belajar siswa.

Hasil Ujian Nasional di Kota Dumai untuk tingkat SMP Tahun 2007/2008 dan 2008/2009 dapat dilihat pada Lampiran 1. Pengelompokan nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia Tahun 2008/2009 dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Pengelompokan Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2008/2009 di Kota Dumai**

No	Kategori	Jumlah Sekolah	Jumlah (dalam %)	Ket.
1.	Sekolah yang mencapai skor $\geq 7,00$	8	32	
2.	Sekolah yang mencapai skor $\leq 7,00$	17	68	

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa hanya delapan sekolah yang mendapat nilai rata-rata  $\geq 7,00$ . Rendahnya nilai rata-rata mata ujian Bahasa Indonesia merupakan sebuah fenomena masalah yang harus dipecahkan dan dicari penyebabnya sehingga ditemukan jalan penyelesaiannya.

Berkaitan dengan fenomena permasalahan di atas, penulis telah melakukan studi penelitian, Farida (2001) menyatakan “Kemampuan Merancang Pembelajaran dan Sikap Profesi Mengajar dan Kontribusinya terhadap Efektivitas Pembelajaran Dosen IAIN Sumatra Utara”. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kontribusi kemampuan merancang pembelajaran dan sikap profesi mengajar dosen terhadap efektivitas pembelajaran. Penelitian Jannatul Soleha (2008) tentang “Kontribusi Kompetensi Profesional dan Komitmen Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di SMPN Kota Pekanbaru”. Penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi kompetensi profesional dan komitmen guru terhadap pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran.

Dari beberapa penelitian terlihat bahwa persepsi guru tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran guru. Penelitian ini penulis meneruskan penelitian terdahulu, namun dalam konteks yang berbeda yakni di SMP se-Kota Dumai, guna melihat kontribusi persepsi guru tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap efektivitas pembelajaran guru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Uraian di atas secara umum menunjukkan kondisi atas persepsi guru tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap efektivitas pembelajaran. Kesenjangan ini merupakan masalah yang perlu segera diatasi agar dampak yang lebih luas terhadap efektivitas pembelajaran khususnya hasil Ujian Nasional bidang studi Bahasa Indonesia siswa pada tingkat SMP se-kota Dumai dapat dihindari, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kualitas lulusan yang masih relatif rendah di SMP Kota Dumai ditandai masih adanya siswa yang tidak lulus pada saat Ujian Nasional pada Tahun Pelajaran 2008/2009.
2. Efektivitas pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia belum optimal.
3. Sebagian besar sekolah di SMP Kota Dumai memiliki nilai hasil Ujian Nasional bidang studi Bahasa Indonesia yang masih rendah.
4. Tingkat pendidikan guru bidang studi Bahasa Indonesia belum seluruhnya berpendidikan sarjana (S1).
5. Kompetensi Pedagogik guru Bahasa Indonesia masih rendah yang ditandai dengan kurangnya penguasaan materi dan metode.
6. Kompetensi Profesional guru Bahasa Indonesia masih rendah yang ditandai dengan kurangnya pengelolaan media dan interaksi belajar siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dikemukakan di atas, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran guru. Maka peneliti membatasi masalah yang menyangkut faktor eksternal guru yakni,

persepsi guru tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Hal ini diteliti mengingat karena guru merupakan profesi yang berperan pada setiap aspek pembelajaran di sekolah. Bidang studi yang menjadi subjek penelitian adalah Bahasa Indonesia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi persepsi guru tentang kompetensi pedagogik terhadap efektivitas pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP se-Kota Dumai?
2. Seberapa besar kontribusi persepsi guru tentang kompetensi profesional terhadap efektivitas pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP se-Kota Dumai?
3. Seberapa besar persepsi guru tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama-sama berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP se-Kota Dumai?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan:

1. Besarnya kontribusi persepsi guru tentang kompetensi pedagogik terhadap efektivitas pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP se-Kota Dumai.

2. Besarnya kontribusi persepsi guru tentang kompetensi profesional terhadap efektivitas pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP se-Kota Dumai.
3. Besarnya kontribusi persepsi guru tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama-sama terhadap efektivitas pembelajaran guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP se-Kota Dumai.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi:

1. Guru untuk penambahan informasi dan pemahaman tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.
2. Guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk memperbaiki keterampilan mengajar.
3. Kepala Sekolah untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada sekolahnya masing-masing.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Dumai dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan persepsi guru tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap efektivitas pembelajaran.
5. Peneliti lain untuk dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.